

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Guru-guru di RA Baiturrohman mengikuti sertifikasi Metode Ummi yang diselenggarakan oleh Tim Ummi Fondation, namun tidak ada aturan khusus terkait penyusunan RPPH untuk Metode Ummi. Meskipun demikian, setiap guru dilengkapi dengan buku administrasi Ummi yang membantu dalam perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkatan buku dan kemampuan siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada hari Senin hingga Kamis dengan durasi 60 menit, menerapkan 7 tahapan pembelajaran yang disesuaikan dengan aturan Tim Ummi Fondation serta menggunakan dua metode pengajaran, yaitu klasikal dan individual, dengan media pembelajaran seperti buku jilid Ummi dan kartu huruf hijaiyah. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tes bacaan huruf hijaiyah dan hafalan surat pendek, dengan penilaian yang dicatat dalam buku prestasi, serta evaluasi khusus untuk guru dilaksanakan seminggu sekali yang mencakup pembelajaran ilmu tahsin dan micro teaching.
2. Pembelajaran Metode Iqro di TK An-Nuur dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada usia dini. Meskipun tidak ada sertifikasi yang menjadi syarat dalam mengajarkan Metode Iqro akan tetapi terdapat modal dasar bagi guru-guru di TK An-Nuur dalam mengajarkan Metode Iqro adalah pemahaman akan ilmu dasar tajwid, terutama dalam membedakan bacaan panjang dan pendek serta cara pengucapan huruf hijaiyah. Meskipun pentingnya buku administrasi diakui, implementasinya belum optimal, menjadi fokus perbaikan di masa mendatang. Penentuan jilid buku disesuaikan dengan kemampuan anak, yang ditentukan melalui wawancara dengan orang tua sebelum masuk, menjadi catatan khusus bagi guru dalam menentukan tingkat pemahaman anak. Jadwal pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin hingga Jumat dengan durasi 45 menit, pada saat jurnal pagi, yaitu mulai pukul 07.30 hingga 08.15, tidak dimasukkan dalam jam KBM. Pembelajaran di TK An-Nuur dilakukan secara fleksibel, disesuaikan dengan kedatangan anak,

sementara evaluasi dilakukan secara individu untuk setiap siswa.

3. Pembelajaran Metode Ummi di RA Baiturrohman dan Metode Iqro di TK An-Nuur memiliki perbedaan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Juga perbedaan pada syarat dan kriteria guru pengajar pada Metode Ummi ada sertifikasi sedang Metode Iqro tidak. Pada media yang digunakan Metode Ummi di RA Baiturrohman selain buku ajar Ummi juga memiliki alat peraga dalam setiap jilidnya, sedang Metode Iqro memanfaatkan papan tulis dan hanya menggunakan buku ajar Iqro.

5.2 Implikasi

1. Implementasi Metode Pembelajaran: Penelitian ini menggambarkan bahwa dalam konteks pengajaran huruf hijaiyah, institusi pendidikan dapat memilih metode yang sesuai dengan karakteristik mereka, seperti standar sertifikasi dan kebutuhan administratif. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dalam adaptasi pendekatan pembelajaran tergantung pada konteks lokal dan kebijakan institusi.
2. Pengaruh Terhadap Pengembangan Guru: Temuan ini menunjukan pentingnya sertifikasi dan administrasi dalam membentuk cara guru menerapkan strategi pembelajaran. Institusi yang mengikuti standar Ummi mungkin lebih cenderung mengadopsi model klasikal dengan evaluasi terstruktur, sementara yang lain, seperti TK An-Nuur, mungkin lebih mendorong pendekatan individual tanpa buku administrasi, yang dapat mempengaruhi perkembangan profesionalisme guru.
3. Dampak Pada Hasil Pembelajaran Siswa: Adanya potensi untuk memengaruhi hasil pembelajaran siswa. Metode Ummi yang menekankan evaluasi terstruktur dapat membantu dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam baik dalam segi nadajuga mad, sementara Metode Iqro yang lebih fokus pada pembelajaran individual dapat mempercepat kemajuan siswa dalam menyelesaikan materi pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Metode Ummi di RA Baiturrohman

1. Disarankan untuk mengembangkan panduan atau template RPPH khusus untuk Metode Ummi. Meskipun sebetulnya dengan merujuk pada aturan yang ada pada tim Ummi Fondition juga sudah yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran di RA Baiturrohman. Fungsi dari adanya RPPH khusus itu sendiri selain tujuannya supaya memudahkan pada pelaksanaan pembelajaran RPPH juga berfungsi sebagai salah satu bentuk tertib administrasi yang idealnya seperti itu.
2. Penting untuk menyediakan pelatihan dan dukungan tambahan bagi guru terkait penggunaan media pembelajaran yang lebih beragam dan inovatif. Hal ini termasuk pemanfaatan teknologi pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran digital atau permainan interaktif, yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Metode Ummi.

5.3.2 Metode Iqro di TK An-Nuur

1. Sama seperti Metode Iqro, Metode Iqro juga dapat menerapkan evaluasi khusus untuk guru-guru secara rutin, seperti pembelajaran ilmu tahsin dan micro teaching. Hal ini dapat membantu guru-guru untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Metode Iqro juga bisa mengadopsi model pembelajaran klasikal sebagaimana yang sudah dilakukan pada Metode Iqro yang menggunakan alat peraga, jika kendalanya dari suitnya menemukan media dipasaran, pada kenyataannya setelah peneliti mencari tahu alat peraga iqro yang berukuran besar ternyata tersedia di online shop.